

## PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN ALAT MUSIK PIANIKA PADA SISWA KELAS V SDN 041 PEKANBARU

Gaby Giovanni Putri<sup>1</sup>, Zariul Antosa<sup>2</sup>, Lazim N<sup>3</sup>

### Abstract

*Type of This research is a class action, with V Grade students study subject were numbered as many as 39 students, While object in this study is to improve Pianika instrument playing skills through the application of Drill methods. This study was carried off from learning the art of music is still a lot of student who have not reached skill mastery in playing musical instruments, the number of students who unskilled are 24 students (61.53%) while skilled students are 15 students (38.46%). All teachers at the first lesson with the percentage of the first cycle I of 62.5%, the second lesson cycle I increased to 70.83%, at the first lesson of cycle II at percentage 79.16%, the second lesson of cycle II the percentage increased to 85.41%. While the student activity at the first lesson of cycle I with a percentage 62.5%, the second lesson of cycle I increased to 75%, in the first lesson of cycle II with a percentage 81.25%, the second lesson of cycle II the percentage increased to 87.5%. Skills in playing a musical instrument pianika is 57.17 with 38.46% percentage of skilled scored 70 which refer to the KKM. Once applied Drill methods, the UAS I 69.84 average with percentage 79.48% skill, while UAS II 78.92 average with a percentage of 100% skill. Based on the result it can be conclude that Drill Methods can improve skills in playing musical instruments pianika to student SDN 041 V Pekanbaru.*

**Key words:** *Drill methods, skills of playing an instrument pianika*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pondasi bagi peserta didik dalam mengikuti pendidikan formal. Sekolah wajib mengajarkan seluruh mata pelajaran yang ada dalam kurikulum, termasuk Seni Budaya dan Keterampilan. Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri melainkan terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan merupakan pendidikan yang berbasis budaya, atau dengan kata lain pendidikan seni dengan pendekatan budaya.

Selain itu, para pakar pendidikan berpendapat bahwa musik mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seorang anak. Bila anak terlibat atau

- 
1. Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0805132141, e-mail [Gaby\\_debreakz@yahoo.com](mailto:Gaby_debreakz@yahoo.com)
  2. Dosen Pembimbing I, Staf pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, e-mail [antosazariul@gmail.com](mailto:antosazariul@gmail.com)
  3. Dosen Pembimbing II, Staf pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

berpartisipasi dalam musik selain dapat mengembangkan kreativitas mereka, musik juga dapat membantu perkembangan individu anak, mengembangkan sensitivitas anak, membangun rasa keindahan anak, membuat anak dapat mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin, dan mengenalkan pada anak budaya bangsa mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dikelas V SDN 041 Pekanbaru, dalam tes awal yang dilakukan peneliti dalam memainkan pianika, siswa yang terampil hanya 15 siswa dan yang tidak terampil 24 orang siswa, kebanyakan siswa masih kurang mampu dalam memainkan alat musik pianika. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sebelumnya, guru hanya cukup mendemostrasikan, sehingga dalam interaksi kegiatan belajar mengajar gurulah yang lebih aktif. Situasi demikian cenderung membuat siswa pasif sehingga keterampilan siswa kurang terbentuk, dan akibatnya hasil pengajaran kurang memuaskan. Metode seperti itu jelas tidak dapat meningkatkan keterampilan anak.

Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan metode drill sebagai metode pengajaran untuk meningkatkan keterampilan anak dalam memainkan alat musik khususnya pianika. Yang mana menurut sagala (2010 : 217) Metode latihan (drill) atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan – kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Metode latihan biasanya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

Dengan menerapkan metode drill pada penelitian ini, maka keterampilan anak dalam memainkan alat musik akan terbentuk. Seperti pengertian keterampilanyaitu memiliki keahlian yang dapat bermanfaat, sedanganketerampilan disekolah yaitu usaha yang memperoleh kompetensi cekat, cepat, dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar. Dalam hal ini pembelajaran keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat.

Dengan begitu, secara otomatis apabila anak melakukan kegiatan latihan yang berulang-ulang maka mereka akan terbiasa dengan gerakan yang telah dipelajari, dan dapat dipastikan keterampilan anak dalam bermain alat musik pun akan berkembang.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 041 Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2012. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 041 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 39 orang, terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan.

### **Desain penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali test keterampilan.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 041 Pekanbaru jalan Durian, labuh baru timur.

### **Instrument Penelitian**

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari silabus, RPP, lembar pengamatan observasi, dan lembar penilaian keterampilan siswa.

### **Tahap pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan penerapan metode drill untuk meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika siswa kelas V SDN 041 Pekanbaru semester ganjil dengan menerapkan metode drill yang menghubungkan keterampilan cara bermain alat musik pianika, yang sebelumnya telah diambil pada data awal sampai penilaian keterampilan siklus II.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahap kegiatan yaitu tahap pertama pada data awal tanggal Rabu, 4 Juli 2012. Kemudian pelaksanaan proses pembelajaran tentang alat musik pianika dan cara memainkan alat musik pianika dengan menggunakan metode drill dilaksanakan 4 kali pertemuan dan 2 kali penilaian keterampilan, yaitu tanggal 11 Juli 2012 sampai 1 Agustus 2012. Kemudian untuk mengetahui keterampilan bermain alat musik pianika yang telah dipelajari sesuai dengan metode drill digunakan lembar penilaian proses dan hasil keterampilan bermain alat musik pianika yang dilakukan pada pertemuan siklus I dan siklus II yaitu tanggal 18 Juli 2012 dan 8 Agustus 2012.

### **Teknik Analisis Data**

Data penelitian terdiri dari aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar yang diperoleh pada penelitian ini yang kemudian dianalisis menjadi penilaian proses dan hasil. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif.

#### **A. Analisis Aktivitas Guru**

Observasi aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada kegiatan belajar mengajar metode Drill. Metode ini terdiri dari 12 indikator, dengan rentang nilai 1 - 4 ,(1=Sangat Baik,2=Baik,3=Cukup,4=Kurang) Maka skor maksimalnya  $12 \times 4 = 48$  dan skor minimalnya  $12 \times 1 = 12$ . Untuk menentukan keberhasilan guru dalam aktivitasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad (\text{Arikunto 2002:246})$$

Keterangan :

P = Jumlah Aktivitas

F = Jumlah Skor Perolehan

N = Jumlah Skor Maksimal

Kriteria aktivitas guru disajikan dalam bentuk interval melalui proses analisis, yaitu sebagai berikut :

- a) Jumlah kategori ada 4 yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup ,dan Kurang
- b) Penilaian tertinggi 100 dan terendah 25, didapat dari perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(\text{Indikator} \times \text{Skor tertinggi})}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100 = \frac{48}{48} \times 100 = 100 \text{ (Nilai tertinggi)}$$

$$\frac{(\text{Indikator} \times \text{Skor terendah})}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100 = \frac{12}{48} \times 100 = 25 \text{ (Nilai terendah)}$$

Untuk melihat kategori aktivitas guru dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$I = \frac{NA - NB}{K} \quad (\text{Julia 2012:24})$$

Keterangan :

- I = Interval  
 NA = Nilai atas  
 NB = Nilai bawah  
 K = Kategori

Sehingga dapat dihitung dengan :

$$I = \frac{NA - NB}{K} = \frac{100 - 25}{4} = \frac{75}{4} = 18,75$$

Jadi kriteria aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Interval dan Kategori Aktivitas Guru**

INTERVAL	KATEGORI
> 81,25 – 100	Sangat Baik
> 62,5 – ≤ 81,25	Baik
> 43,75 – ≤ 62,5	Cukup
25 – ≤ 43,75	Kurang

( Pengukuran berdasarkan pengelolaan data 2012 )

#### B. Analisis Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa juga dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada kegiatan belajar mengajar metode Drill. Metode ini terdiri dari 12 indikator, dengan rentang nilai 1 - 4, (1=Sangat Baik,2=Baik,3=Cukup,4=Kurang) Maka skor maksimalnya  $12 \times 4 = 48$  dan skor minimalnya  $12 \times 1 = 12$ . Untuk menentukan keberhasilan siswa dalam aktivitasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Arikunto 2002:246})$$

Keterangan :

P = Persentase Aktivitas

F = Jumlah Skor Perolehan

N = Jumlah Skor Maksimal

Kriteria aktivitas siswa disajikan dalam bentuk interval melalui proses analisis, yaitu sebagai berikut :

- a) Jumlah kategori ada 4 yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang
- b) Penilaian tertinggi 100 dan terendah 25, didapat dari perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(\text{Indikator} \times \text{Skor tertinggi})}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100\% = \frac{48}{48} \times 100\% = 100\% \quad (\text{Nilai tertinggi})$$

$$\frac{(\text{Indikator} \times \text{Skor terendah})}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100\% = \frac{12}{48} \times 100\% = 25\% \quad (\text{Nilai terendah})$$

Untuk melihat kategori aktivitas siswa dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$I = \frac{NA - NB}{K} \quad (\text{Julia 2012:24})$$

Keterangan :

I = Interval

NA = Nilai atas

NB = Nilai bawah

K = Kategori

Sehingga dapat dihitung dengan :

$$I = \frac{NA - NB}{K} = \frac{100 - 25}{4} = \frac{75}{4} = 18,75$$

Jadi kriteria aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Interval dan Kategori Aktivitas Siswa**

INTERVAL	KATEGORI
> 81,25% – 100%	Sangat Baik
> 62,5% – ≤ 81,25%	Baik
> 43,75% – ≤ 62,5%	Cukup
25% – ≤ 43,75%	Kurang

( Pengukuran berdasarkan pengelolaan data 2012 )

### C. Keterampilan Siswa Dalam Memainkan Alat Musik Pianika

Teknik penilaian skor keterampilan dilakukan dengan menerapkan rumus katagori rentang nilai mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Skor maksimalnya  $4 \times 2 = 8$  dan skor minimal  $1 \times 2 = 2$  (Sudjana,2008 :77-78)

Untuk mencari skor penilaian proses digunakan rumus :

$$a. \text{ Nilai Proses} = \frac{\text{Skor penilaian proses yang diperoleh}}{\text{Skor penilaian proses maksimum}} \times 60 \quad (\text{KTSP:2006})$$

$$b. \text{ Nilai Unjuk Kerja} = \frac{\text{Skor peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 40 \quad (\text{KTSP :2006})$$

#### c. Penilaian Proses

$$RT = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Keterangan :

RT= Nilai proses

$P_1$ = Skor proses pertemuan 1

$P_2$ = Skor proses pertemuan 2

Selanjutnya untuk kriteria penilaian proses dalam keterampilan bermain alat musik pianika yang disajikan dibawah ini :

- Jumlah kategori ada 4 yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang
- Penilaian tertinggi 100 dan terendah 25, didapat dari perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(\text{Indikator} \times \text{Skor tertinggi})}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100 = \frac{60}{60} \times 100 = 100 \quad (\text{Nilai tertinggi})$$

$$\frac{(\text{Indikator} \times \text{Skor terendah})}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100 = \frac{15}{60} \times 100 = 25 \quad (\text{Nilai terendah})$$

Untuk melihat kategori nilai keterampilan proses dilakukan sebagaiberikut:

$$I = \frac{NA - NB}{K} \quad (\text{Julia 2012:24})$$

Keterangan :

I = Interval

NA = Nilai atas

NB = Nilai bawah

K = Kategori

Sehingga dapat dihitung dengan :

$$I = \frac{NA - NB}{K44} = \frac{100 - 25}{75} = 18,75$$

Jadi kriteria penilaian proses dalam bermain alat musik pianika dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Interval dan Kategori Penilaian Proses**

INTERVAL	KATEGORI
> 81,25 – 100	Sangat Baik
> 62,5 – ≤ 81,25	Baik
> 43,75 – ≤ 62,5	Cukup
25 – ≤ 43,75	Kurang

( Pengukuran berdasarkan pengelolaan data 2012 )

D. Nilai Akhir = Nilai Proses + Nilai Unjuk Kerja

**Tabel 4**  
**Interval dan Kategori Penilaian Hasil**

INTERVAL	KATEGORI
> 81,25 – 100	Sangat Terampil
> 62,5 – ≤ 81,25	Terampil
> 43,75 – ≤ 62,5	Cukup Terampil
25 – ≤ 43,75	Kurang Terampil

( Pengukuran berdasarkan pengelolaan data 2012 )

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran dengan waktu 2 x 35 menit. Setiap kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode drill dan didukung oleh lembar aktivitas guru / siswa dan lembar penilaian keterampilan. Dan disetiap siklus diberikan satu lagu yang akan dimainkan dengan alat musik pianika, yang mana hasilnya akan digunakan sebagai landasan untuk melakukan siklus berikutnya.

#### **Tindakan Siklus I**

##### *Perencanaan*

Pada siklus I materi yang disajikan dalam pembelajaran adalah mengenalkan alat musik pianika. Perangkat pembelajaran yang disiapkan adalah silabus, RPP, lembar aktivitas guru dan siswa.

##### **Pertemuan pertama siklus pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 juli 2012 selama 2 jam pelajaran ( 2 x 35 menit ) pada jam pelajaran ketiga dan keempat, dengan materi teknik 5 jari. Jumlah siswa yang hadir 37 orang. Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyiapkan siswa, dan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran, guru memperkenalkan diri kepada siswa dikarenakan guru baru pertama kali mengajar dikelas itu. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan menyampaikan tujuan

pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan tentang alat musik pianika. Guru memasuki pembelajaran dengan mengajarkan “Teknik lima jari” sebagai pengantar materi disiklus pertama ini. Masing – masing siswa mencatat teknik tersebut dibuku catatan mereka. Setelah itu guru kembali memperagakan alat musik pianika dengan menggunakan teknik lima jari didepan kelas. Semua siswa memperhatikan, kemudian guru menyuruh siswa untuk berlatih secara individual sementara guru membimbing siswa yang masih ragu – ragu dan salah dalam memainkan alat musik pianika.

### **Pertemuan Kedua Siklus Pertama**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 11 Juli 2012 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada jam pelajaran ketiga dan keempat, dengan materi menyanyikan lagu anak-anak dengan menggunakan alat musik pianika. Sebelum masuk ke pembelajaran inti selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk mengulang teknik lima jari yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru langsung menuliskan lagu yang akan dimainkan siswa dengan menggunakan alat musik pianika dipapan tulis. Guru mengambil lagu “Cicak – cicak didinding” sebagai lagu pengawal disiklus pertama ini. Masing – masing siswa mencatat lagu tersebut dibuku catatan mereka. Setelah itu guru kembali memperagakan alat musik pianika dengan membawakan lagu “Cicak – cicak didinding” didepan kelas. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berlatih sementara guru membimbing siswa yang masih ragu – ragu dan salah dalam memainkan alat musik pianika.

### **Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 18 Juli 2012. Pada pertemuan ini seperti biasa guru mengabsen siswa. Guru mengingatkan siswa untuk duduk dibangku masing – masing sesuai dengan denah kelas yang sudah ditentukan. Pada pertemuan ketiga dilakukan guru sebagai Tes Evaluasi I. Guru meminta siswa secara individu kedepan kelas untuk memainkan alat musik pianika dengan membawakan lagu Cicak – cicak didinding yang telah dipelajari sebelumnya. Setiap siswa mendapat dua kali kesempatan untuk mengulang lagu.

### **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan observer sesuai dengan observasi, terlihat aktivitas guru dalam mengajarkan alat musik pianika dengan metode Drill sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan walaupun masih terdapat kekurangan dalam segi pengelolaan kelompok dan bimbingan.

Rencana yang dilaksanakan guru pada siklus kedua perbaikan tindakan pembelajaran adalah selama kegiatan berjalan guru harus lebih aktif lagi mengelola pembelajaran dan latihan. Ketika latihan, guru ikut serta bersama siswa dalam memainkan alat musik pianika sehingga guru dapat memberikan penguatan yang membangun semangat siswa dalam berlatih dan guru tidak terlalu cenderung terhadap siswa yang aktif saja tetapi guru juga mengajarkan kepada siswa laki – laki untuk bisa memainkan alat musik pianika. Dengan demikian, pada siklus kedua siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan sehingga



diharapkan dapat terjadi peningkatan keterampilan dalam memainkan alat musik pianika.

#### **Pembelajaran Keempat**

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 Juli 2012. Jumlah siswa yang hadir adalah 39 siswa. Guru kembali menuliskan lagu yang akan dimainkan siswa dengan menggunakan alat musik pianika dipapan tulis. Guru mengambil lagu “Ibu Kita Kartini” sebagai lagu lanjutan disiklus kedua ini. Masing – masing siswa mencatat lagu tersebut dibuku catatan mereka. Setelah itu guru kembali memperagakan alat musik pianika dengan membawakan lagu “Ibu Kita Kartini” didepan kelas. Semua siswa memperhatikan, kemudian guru menyuruh siswa untuk berlatih sementara guru membimbing siswa yang masih ragu – ragu dan salah dalam memainkan alat musik pianika. Guru menyuruh siswa berlatih secara kelompok agar guru mudah membimbing siswa yang kurang berminat, keseriusan, dan disiplin dalam memainkan alat musik pianika.

#### **Pembelajaran Kelima**

Petemuan kelima ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 1 Agustus 2012. Pembelajaran diawali dengan appersepsi berupa Tanya jawab tentang kesulitan siswa pada saat berlatih memainkan alat musik pianika. Dari jawaban siswa diketahui masih ada siswa yang tidak mau berlatih diluar jam pelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh siswa untuk menyiapkan kelas, dan guru mengabsen siswa seperti biasa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk kembali berlatih bersama kelompok masing – masing. Kemudian guru menyuruh beberapa siswa untuk berlatih didepan kelas memainkan lagu yang sudah dipelajari dan dikuasai dengan menggunakan alat musik pianika bersama kelompoknya.

#### **Pertemuan Keenam**

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari rabu tanggal 8 Agustus 2012. Pada pertemuan ini guru mengabsen siswa, dan guru mengingatkan siswa untuk duduk dibangku masing – masing sesuai dengan denah kelas yang sudah ditentukan. Pada pertemuan keenam ini guru melakukan Tes Evaluasi II. Guru meminta siswa secara individu kedepan kelas untuk memainkan alat musik pianika dengan membawakan lagu Ibu Kita Kartini yang telah dipelajari sebelumnya. Setiap siswa mendapat dua kali kesempatan untuk mengulang lagu.

#### **Refleksi Siklus II**

Setelah dilakukan penilaian oleh observer pada siklus II yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, aktivitas siswa dan guru sudah lebih baik dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Begitu juga dengan hasil evaluasi siswa sudah lebih baik daripada sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kegiatan yang direncanakan guru, guru telah mampu mempergunakan waktu dengan baik, dan guru telah berhasil membimbing siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas – tugasnya sesuai dengan yang diharapkan pada proses pembelajaran dengan baik. Siswa sudah mengerti langkah dan pembelajaran secara *drill*, hal ini terlihat dari

keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, keantusiasan, dan kemandirian siswa dalam berlatih dengan baik.

### **Analisis Hasil Tindakan**

#### **Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran**

Data hasil observasi siklus I dan siklus II tentang aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5  
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama dan Siklus Kedua

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Siklus Pertama Pertemuan		Siklus Kedua Pertemuan	
		I	II	IV	V
1	Tahap Persiapan Guru mempersiapkan tempat latihan	3	3	3	3
2	Guru menjelaskan tentang alat musik melodis pianika	3	3	3	4
3	Guru memperagakan cara menggunakan alat musik pianika	3	3	4	4
4	Guru menjelaskan tentang alokasi waktu untuk alat musik melodis pianika	2	2	3	3
5	Guru menyuruh siswa kedepan untuk memperagakan cara menggunakan alat musik pianika	2	3	3	4
6	Guru bersama siswa melakukan diskusi tentang kesulitan yang dialami siswa dalam memainkan alat musik pianika	2	2	3	3
7	Tahap Pelaksanaan Guru menjelaskan langkah pembelajaran alat musik melodis pianika	2	3	3	3
8	Guru melatih cara memainkan alat musik pianika sesuai dengan ketentuan – ketentuannya	2	3	4	4
9	Guru melatih siswa secara terbimbing dan siswa berlatih bersama dalam memainkan alat musik pianika secara berkelompok	3	3	3	4
10	Guru membimbing siswa yang kurang berminat, keseriusan, dan kedisiplinan dalam memainkan alat musik pianika	2	3	3	3
11	Tahap Penilaian Guru melakukan perbaikan terhadap siswa yang salah dalam memainkan alat musik pianika	3	3	3	3
12	Guru menyuruh siswa memperagakan	3	3	3	3

	cara memainkan alat musik pianika yang benar				
Jumlah		30	34	38	41
Rata – rata		2,5	2,8	3,16	3,41
Persentase		62,5%	70,83%	79,16%	85,41%
Persentase Rata – rata		66,65%		82,28%	
Peningkatan		15,63%			
Katagori Aktivitas Guru		Baik		Sangat Baik	

Dari table 5 diatas dapat dilihat kegiatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dengan rata – rata 2,5 persentase 62,5% pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan rata – rata 2,8 persentase 70,83% dan persentase rata – rata 66,65% dengan katagori Baik.Sedangkan pada kegiatan aktivitas guru siklus II pertemuan keempat mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata – rata 3,16 persentase 79,16% pada pertemuan kelima mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan rata – rata 3,41 persentase 85,41% dan persentase rata – rata 82,28% dengan katagori Sangat Baik.

#### Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Data hasil observasi siklus I dan siklus II tentang aktivitas siswa dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertama dan Siklus Kedua

No	Aktivitas Siswa yang Diamati	Siklus Pertama Pertemuan		Siklus Kedua Pertemuan	
		I	II	IV	V
1	Tahap Persiapan Siswa membantu mempersiapkan tempat latihan	3	4	4	4
2	Siswa mendengarkan penjelasan tentang alat musik melodis pianika	3	3	3	3
3	Siswa memperhatikan peragaan yang ditampilkan guru	3	3	3	3
4	Siswa mendengarkan waktu yang akan digunakan dalam pembelajaran	2	2	2	3
5	Siswa mampu kedepan untuk memperagakan tentang cara menggunakan alat musik pianika	2	3	4	3
6	Siswa aktif dalam melakukan diskusi tentang kesulitan yang dialami	2	2	3	3
7	Tahap Pelaksanaan Siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan langkah pembelajaran alat musik melodis pianika	2	3	4	3
8	Siswa mengikuti cara memainkan alat	2	3	4	4

	musik pianika sesuai dengan ketentuan – ketentuannya				
9	Siswa berlatih secara terbimbing dan latihan secara berkelompok	3	3	3	4
10	Siswa melakukan pengetahuan memainkan alat musik pianika yang sudah dipelajari	2	3	3	4
11	Tahap Penilaian Siswa berlatih cara memainkan alat musik pianika yang sulit dikuasai	3	3	3	4
12	siswa memperagakan cara memainkan alat musik pianika yang sudah dikuasai	3	4	4	4
Jumlah		30	36	39	42
Rata – rata		2,5	3,0	3,25	3,5
Persentase		62,5%	75%	81,25 %	87,5%
Persentase Rata – rata		68,75%		84,37%	
Peningkatan		15,62%			
Katagori Aktivitas Siswa		Baik		Sangat Baik	

Dari table 6 diatas dapat dilihat kegiatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama dengan rata – rata 2,5 persentase 62,5% pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan rata – rata 3,0 persentase 75% dan persentase rata – rata 68,75% dengan katagori Baik. Sedangkan pada kegiatan aktivitas guru siklus II pertemuan keempat mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata – rata 3,25 persentase 81,25% pada pertemuan kelima mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan rata – rata 3,5 persentase 87,5% dan persentase rata – rata 84,37% dengan katagori Sangat Baik.

### Hasil Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika

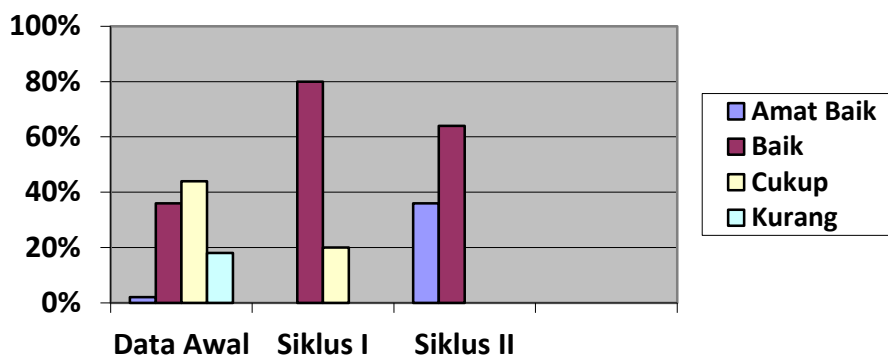
Perkembangan keterampilan memainkan alat musik pianika dari data awal, ulangan harian I, dan ulangan harian II dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut :

Tabel 7  
Perbandingan Keterampilan Data Awal, UH I, dan UH II

No	Katagori	Jumlah Siswa			Persentase		
		Data Awal	UH I	UH II	Data Awal	UH I	UH II
1	Sangat Terampil	1	0	14	2%	0%	36%
2	Terampil	14	31	25	36%	80%	64%
3	Cukup Terampil	17	8	0	44%	20%	0%
4	Kurang Terampil	7	0	0	18%	0%	0%
Jumlah Siswa		39	39	39	100%	100%	100%

Dari tabel perbandingan diatas dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan dalam memainkan alat musik pianika yang telah diajarkan. Pada data awal sebelumnya dilakukan tindakan, keterampilan dalam memainkan alat musik pianika masih dominan oleh katagori Terampil sebanyak 14 orang siswa, kategori Cukup Terampil sebanyak 17 orang siswa dan 7 orang siswa dikatagorikan Kurang Terampil. Setelah dilakukan tindakan, keterampilan dalam memainkan alat musik mengalami peningkatan. Dilihat 14 orang siswa dikatakan Sangat Terampil dan tidak ada lagi siswa dikatagorikan Kurang Terampil pada siklus II.

Grafik  
Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Memainkan Alat Musik Pianika dari Data Awal, Siklus I, dan Siklus II



Grafik diatas menggambarkan bahwa siswa mengalami peningkatan keterampilan dalam memainkan alat musik pianika setelah penerapan metode *drill* yaitu dapat dilihat dari data awal 1 siswa dikatagorikan Sangat Terampil, 14 siswa dikatagorikan Terampil, 17 siswa dikatakan Cukup Terampil, dan 7 siswa dikatagorikan Kurang Terampil. Pada siklus I meningkat menjadi 31 siswa dikatagorikan Terampil, dan 8 siswa dikatagorikan Cukup Terampil. Pada siklus II meningkat lagi menjadi 14 siswa dikatagorikan Sangat Terampil, dan 25 siswa dikatagorikan Terampil. Sedangkan setelah penerapan metode *drill* diterapkan, semua siswa menjadi terampil.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### *Simpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan dalam memainkan alat musik pianika siswa kelas V SD Negeri 041 Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari :

1. Peningkatan aktivitas guru siklus I persentase rata – rata secara keseluruhan 66,66% dengan katagori baik dan pada siklus II persentase rata – rata secara keseluruhan 82,28% dengan katagori ketentuan sangat baik. Peningkatan persentase rata – rata siklus II 15,62% dari siklus I.

2. Peningkatan aktivitas siswa siklus I persentase rata – rata secara keseluruhan 68,75% dengan katagori baik, dan pada siklus II persentase rata – rata secara keseluruhan 84,37% dengan katagori sangat baik. Peningkatan persentase rata – rata 15,62% dari siklus I.
3. Peningkatan keterampilan siswa pada data dengan rata – rata 57,17 dan hanya 15 orang siswa yang terampil dengan persentase keterampilan 38,46%. Pada siklus I rata – rata 69,84 dan hanya 31 siswa yang terampil dengan persentase keterampilan 79,48%. Pada siklus II rata – rata 78,92 dan semua siswa dikategorikan terampil dengan persentase keterampilan 100%. Besarnya peningkatan persentase dari data awal ke ulangan harian I yaitu 41,02%, dari ulangan harian I ke ulangan harian II sebesar 20,52%. Dan peningkatan persentase keseluruhan 61,54%.

### *Saran*

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, berkaitan dengan penerapan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan memainkan alat musik pianika pada siswa kelas V SDN 041 Pekanbaru yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu metode alternative pembelajaran seni musik yang ada disekolah. Dan untuk guru, khususnya kepada guru SBK SD Negeri 041 Pekanbaru peneliti menyarankan agar dapat menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran seni Musik. Seandainya tidak mampu untuk mengajarkan secara *drill* alangkah baiknya mencari alternatif lain seperti memainkan alat musik pianika dengan metode lainnya agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Hanya kepada Allah Swt, penulis berserah diri dan memohon ampun. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya Robbal ‘Alamin.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Drs. H. M. Nur Mustafa, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zairul Antosa, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. H. Lazim N. M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
5. Ayahanda (Sugianto) dan Ibunda (Eva Safitri) yang telah memberikan do'a dan dukungan hingga ananda mampu menyelesaikan program sarjana S1 ini.
6. Abang dan adik – adikku tercinta yang senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah. Dkk. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

<http://aadesanjaya.blogspot.com/doc/32236490/proposal-ptk-seni-budaya>

<http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/15/drill-and-practice/>

Julia. (2012). *Penerapan Teknik Menempel Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolase pada Siswa kelas I dalam Seni budaya dan Keterampilan SDN 013 Bukit Raya*. FKIP PGSD. Pekanbaru: Tidak diterbitkan.

Mulyasa, E. (2007). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Novianti, N. (2012). *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan dalam Melakukan Gerak Dasar Tari Gelombang Kelas V SDN 053*. FKIP PGSD. Pekanbaru: Tidak diterbitkan.

Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Ruslan. (2001). *LKS Mata Pelajaran Kesenian dan Kumpulan Lagu – Lagu untuk SD 001 Rintis Kecamatan Limapuluh*. Pekanbaru: Tidak diterbitkan

Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Satria (2008) Keterampilan. (Online). Sumber: <http://id.shvoong.com/business-management/human-resources/2197108-pengertian-keterampilan-dan-jenisnya/#ixzz1pWwlbpac>

Thursan. (2007). *Lagu-lagu Wajib dalam Permainan Suling Recorder dan Pianika*. Jakarta: PT. Kawan pustaka

Tim Bina Karya Guru. (2006). *Buku Paket SBK Kelas V*. Jakarta : Erlangga